

**GROUP ANTENATAL CARE (G-ANC) MENUJU KEHAMILAN YANG SEHAT
DENGAN BEBAS ANEMIA DI DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN
KABUPATEN KENDAL**

***GROUP ANTENATAL CARE (G-ANC) TOWARDS A HEALTHY PREGNANCY
WITH ANEMIA FREE IN GONDANG VILLAGE, LIMBANGAN DISTRICT
KENDAL DISTRICT***

Rr. Catur Leny Wulandari¹, Muliatul Jannah² Putri Febriyanti Ludin³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : caturleny@unissula.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah serius yang perlu diatasi salah satunya melalui pelayanan *Group Antenatal Care* (G-ANC) yang dilakukan secara terintegrasi. Pengabdian Masyarakat pada ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pengetahuan tentang anemia dapat mendeteksi lebih awal kondisi kehamilan yang berisiko tinggi seperti anemia, sehingga intervensi dapat segera dilakukan pada ibu hamil. Tujuan : Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada kehamilan Di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Metode : Penelitian ini menggunakan metode edukasi, *one-group pre-test-post-test* dengan lembar kuisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Anemia dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat ukur digital dengan merk Easy Touch GCHb dengan jumlah peserta 20 ibu hamil. Hasil : Terlihat adanya perubahan yang signifikan menunjukkan bahwa dari 20 responden tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan mayoritas cukup sebesar 65%, kemudian baik 15% dan cukup 20%. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi perubahan tingkat pengetahuan yaitu mayoritas baik 60% dan cukup 40%. Kesimpulan : Terdapat peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan pada ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan dan edukasi tentang anemia.

Kata kunci : G-ANC, Ibu Hamil, Anemia

ABSTRAK

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) is a serious problem that needs to be addressed, one of which is through Group Antenatal Care (G-ANC) services which are carried out in an integrated manner. Community service to pregnant women by providing health education and knowledge about anemia can detect high-risk pregnancy conditions such as anemia early, so that intervention can be carried out immediately for pregnant women. Objective: The aim of this community service is to provide health education to pregnant women to increase knowledge about preventing anemia in pregnancy in Gondang Village, Limbangan District, Kendal Regency. Method: This research uses an educational method, one-group pre-test-post-test with a questionnaire sheet to measure the level of knowledge of pregnant women about anemia and checking hemoglobin levels using a digital measuring instrument with the Easy Touch GCHb brand with a total of 20 pregnant women participating. Results: There was a significant change showing that of the 20 respondents the level of knowledge before being given counseling was 65% sufficient, then 15% good and 20% sufficient. After the counseling was carried out, there was a change in the level of knowledge, namely the majority were good at 60% and moderate at 40%. Conclusion: There is a significant increase in knowledge among pregnant women after being given health education and education about anemia.

Keywords: G-ANC, Pregnant Women, Anemia

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap peningkatan derajat kesehatan serta mendapatkan pelayanan kesehatan yang mudah terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, tentunya kesehatan terhadap Ibu dan anak yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini tentu terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. sehingga upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil menuju kehamilan yang sehat yang dikenal dengan Antenatal Care dengan standar 10 T dan minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020b). ANC (Antenatal care) merupakan strategi nasional yang dapat digunakan sebagai skrining awal kondisi kehamilan beresiko tinggi salah satunya anemia sehingga dengan pemeriksaan ANC rutin diharapkan kasus anemia cepat terdeteksi dan dapat dikejar sesuai intervensi untuk kenaikan haemoglobin sebelum masa persalinan (Nanda, 2017).

Melalui pemeriksaan ANC ibu dapat memperoleh penyuluhan kesehatan yang berhubungan dengan kehamilan seperti penyuluhan gizi dan makanan, serta mendapatkan tablet tambah darah dari petugas kesehatan dimana konsumsi tablet tambah darah akan memperkecil terjadinya anemia dalam kehamilan (Fajrin, 2022).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok risiko tinggi untuk menderita anemia, hal ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan. Anemia pada kehamilan berhubungan dengan keluaran yang tidak baik, termasuk kematian ibu, berat bayi lahir

rendah dan kelahiran premature (Prawirohardjo, 2016).

Menurut data penelitian (WHO, 2018), 1 dari 4 orang terkena anemia dan wanita hamil dan anak-anak prasekolah memiliki risiko yang lebih besar untuk terkena anemia. Wilayah Afrika dan Asia Tenggara adalah wilayah dengan risiko tertinggi, dimana anemia terjadi pada sekitar dua pertiga dari anak-anak prasekolah dan separuh wanita. Dalam angka, sekitar 30 persen wanita hamil mengalami anemia.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang dapat menggambarkan status kesehatan ibu di suatu wilayah, di Indonesia saat ini masih memprioritaskan upaya-upaya dalam peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1 % pada tahun 2013, meningkat sebesar 48,9% . Terdapat 4,627 kematian untuk setiap 100,000 kelahiran hidup pada tahun 2020, meningkat sebesar 427. Di sisi lain, pada tahun 2030, SDGs bertujuan untuk mewujudkan AKI turun menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022)

Hasil laporan dari profil kesehatan menyatakan angka mortalitas ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 berjumlah 976 mortalitas (Jateng Dinkes, 2021). Sebanyak 2.982 kasus COVID-19, 1.330 kasus perdarahan, dan 1.077 kasus hipertensi selama kehamilan menjadi penyebab utama kematian ibu pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Menurut (Risksdas, 2018) Masih banyak ibu hamil yang menderita anemia bahkan di Indonesia saja terdapat 48.900 kasus. Hal ini setara dengan hampir 50% ibu hamil Indonesia mengalami anemia. Wanita berusia antara 15 dan 24 tahun menyumbang 84,6% dari seluruh kasus anemia selama kehamilan (Suriati, 2019).

Menurut data dari Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Kendal masih tinggi yaitu pada tahun 2021 terdapat 22 kasus kematian ibu. Dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2020 hanya terdapat 18 kasus kematian ibu (DinkesKendal, 2022).

Desa Gondang terletak di wilayah Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, terdiri dari tanah tempat tinggal, lahan pertanian dan lahan perkebunan. Lahan pertanian lebih luas dibanding dengan lahan untuk tempat tinggal karena mata pencaharian masyarakat Gondang adalah petani di sawah maupun di perkebunan. Merupakan salah satu desa yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata sebagai Wisata Edukasi. Kekuatan daya tarik yang dimiliki Desa Gondang, antara lain potensi wisata alam, tradisi masyarakat, kesenian daerah, serta makanan dan minuman khas masyarakat Desa Gondang. Potensi prasarana dan sarana meliputi Prasarana transportasi darat yang terdapat di Desa Gondang terdiri dari jalan desa panjang jalan aspal 5 Km, jalan antar desa : panjang jalan aspal 2,5 Km, panjang jalan tanah 1,5 Km, jembatan desa : jembatan beton 8 unit, sarana transportasi di Desa Gondang adalah angkutan desa dan ojek. Keadaan Penduduk sumber daya manusia yang ada di Desa Gondang jumlah total sebanyak 2044 orang. Dengan jumlah Kepala Keluarga yaitu 656 KK, dan jumlah ibu hamil dalam bulan Mei 2023 sebanyak 20 ibu hamil dengan jumlah tenaga kesehatan 2 bidan dan 3 perawat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di lokasi mitra dan atas permintaan dari mitra untuk memberikan Pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan metode memberikan edukasi, diskusi dan tanya jawab. Tentang pencegahan anemia pada kehamilan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan jumlah peserta 20 ibu hamil.

METODE PENELITIAN

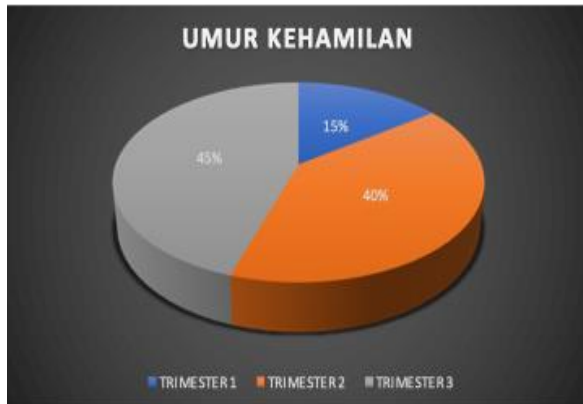
- a. Realisasi Pemecahan Masalah
Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan kelas ibu hamil di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal pada tanggal 22 Agustus 2023.
- b. Kerjasama dengan Pihak Terkait dan Kehadiran Peserta
Demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini kami bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Desa Gondang dan Bidan Wilayah Desa Gondang dan dibantu oleh mahasiswa Kebidanan Jumlah peserta 20 ibu hamil sesuai dengan rencana pengabdian
- c. Metode Kegiatan
 - 1) Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat ukur hemoglobin digital dengan merk Easy Touch GCHb kode ET-GCHb (Bioptik Technology Inc, China) yang telah mendapat izin Depkes RI AKL-20101902214,
 - 2) Melakukan pre test sebelum mendapat materi tentang anemia pada kehamilan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan terdiri dari 10 pertanyaan tentang anemia pada kehamilan.
 - 3) Pemaparan materi menggunakan PPT meliputi definisi anemia, penyebab anemia, faktor risiko anemia, tanda gejala anemia, dampak anemia, mafaat zat besi, dan sumber-sumber zat besi. Setelah pemaparan dilanjutkan diskusi.
 - 4) Post test kegiatan ini dilakukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir, bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas kegiatan edukasi yang dilakukan kepada ibu hamil. Hasil pre test dan post test ini selanjutnya

dilakukan analisis statistik, menggunakan perangkat SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1.1. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur Kehamilan



Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 20 ibu hamil yang datang kelas ibu hamil di Desa Gondang mayoritas Trimester 3 sebanyak 9 responden (45%), trimester 2 sebanyak 8 responden (40%) dan paling sedikit trimester 1 sebanyak 3 responden (15%).

Pada pemeriksaan dan pengawasan hemoglobin dapat dilakukan dengan menggunakan metode Sahli, dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I dan III. Masa kehamilan terutama trimester III merupakan masa kritis dimana kebutuhan akan zat gizi meningkat. Jika zat besi dalam darah kurang maka kadar hemoglobin akan menurun yang mengakibatkan gangguan dan pertumbuhan janin. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kadar Hb ibu hamil trimester akhir dan tingginya angka anemia pada trimester III dapat mempengaruhi berat badan lahir (Ratnaningtyas and Indrawati, 2023)

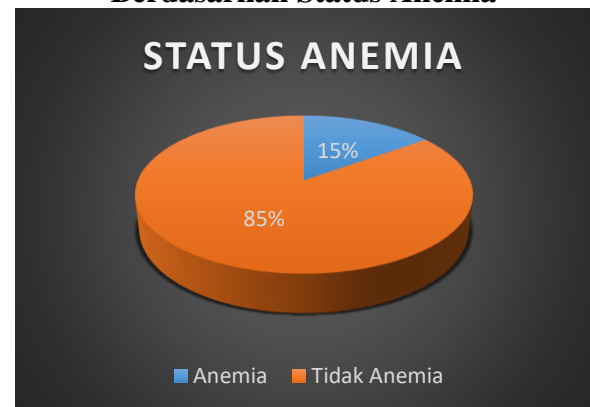
Hal ini sejalan dengan penelitian Menurut (Wahyuni and Maki Zamzami, 2020) pada trimester pertama kehamilan resiko anemia adalah 20%, Kebutuhan zat besi selama trimester pertama adalah 0,8

mg/hari, meningkat menjadi 5 mg/hari pada trimester kedua, dan kemudian menjadi 6,3 mg/hari pada trimester ketiga, sedangkan pada trimester kedua dan ketiga mencapai 70% dari total kebutuhan. Inilah sebabnya mengapa tablet suplemen darah dirancang untuk dikonsumsi selama dua hingga tiga trimester ini.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Khoeroh and Hafsa, 2023) bahwa umur kehamilan trimester 3 memiliki kontribusi hubungan terbesar dalam arti faktor resiko dan bermakna secara statistik ($p < 0.05$) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mahmudah, 2022) bahwa Trimester 3 yang mengalami anemia sebanyak 8 responden (61,5%), trimester 1 sebanyak 3 responden (23,1%) dan paling sedikit trimester 2 sebanyak 2 responden (15,4%). Hal ini bahwa umur kehamilan trimester 3 memiliki kontribusi hubungan terbesar dalam arti faktor resiko terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 1.2. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Status Anemia



Berdasarkan tabel 1.2 Dari 20 ibu hamil yang datang, Ibu hamil dikatakan menderita anemia jika kadar Hb $\leq 11,5$ g/dl, ibu hamil di Desa Gondang yang menderita anemia sebanyak 3 orang (15%).

Menurut (World Health Organization, 2022) Anemia ringan (10-11,9

gr), anemia sedang (7-9,9%), dan anemia berat (<7 gr) merupakan tiga kategori anemia. Kadar hemoglobin darah di bawah 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, di bawah 10,5 g/dL pada trimester kedua, dan di bawah 10 g/dL pada periode pascapersalinan didefinisikan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit sebagai anemia (Kemenkes RI, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan (Putri *et al.*, 2020), jumlah ibu hamil anemia paling banyak berada pada kelompok anemia sedang (kadar Hb 7-9,9 gr%) yaitu sebesar 38,1%. Kelompok anemia ringan (kadar Hb 10-10,9 gr%) memiliki persentase jumlah ibu hamil anemia sebesar 22,6%.

Hasil penelitian yang dilakukan (Linton *et al.*, 2020) menunjukkan jumlah ibu hamil anemia paling banyak berada pada kelompok anemia sedang yaitu sebesar 60,14%, diikuti kelompok anemia ringan yang memiliki persentase jumlah ibu hamil anemia sebesar 39,86%. Hal ini menunjukkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia lebih banyak ditemukan pada kadar Hb 7-9,9 gr%.

b. Penyuluhan tentang Anemia.

Peserta diberikan edukasi berupa materi Anemia meliputi :

1.	Penyebab Anemia	
2.	Tanda dan gejala Anemia	

3.	Dampak Anemia	
4.	Pencegahan dan Penanganan Anemia	
5.	Cara minum Tablet Tambah Darah (TTD)	

Tabel 1.3 Materi penyuluhan PPT
Sumber : (Kemenkes RI, 2020)

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PkM), di bantu oleh Anggota 1 dan 2. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta diberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Anemia pada ibu hamil dan diperiksa kadar hemoglobin. Kemudian dilakukan kegiatan penyuluhan selama 30 menit Dengan menggunakan metode berupa edukasi interaktif. Pendekatan secara langsung, curah pendapat, ceramah, tanya jawab, untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang anemia dan pemantauan kadar anemia. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan peserta diberikan kuisisioner untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan ibu materi yang diberikan oleh tim PkM. Adapun pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan gizi dilaksanakan dapat dilihat dari Tabel di bawah 1.3.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemberdayaan ibu hamil melalui peningkatan pengetahuan dalam kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia adalah pengabdian masyarakat yang

dilakukan atas kerjasama Tim Penggerak PKK Desa Gondang dan Bidan Wilayah Desa Gondang. Kegiatan ini berlangsung lancar sesuai dengan perencanaan, jalannya kegiatan serta dengan hasil yang diharapkan.

Tim pelaksana PkM menyediakan materi dengan menggunakan media Power Point (PPT). Dalam proses pelaksanaan penyuluhan, dibutuhkan alat bantu pendidikan atau biasa disebut media penyuluhan. Media penyuluhan ini merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan penyampaian informasi dan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.



Gambar 1. Proses Penyuluhan Menggunakan Media PPT

c. Tingkat Pengetahuan

Tabel 1.4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Gondang



Dari tabel 1.4, menunjukkan bahwa dari 20 responden/ibu hamil tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan mayoritas cukup sebesar 65%, kemudian baik 15% dan cukup 20%. Setelah dilakukan penyuluhan

terjadi perubahan tingkat pengetahuan yaitu mayoritas baik 60% dan cukup 40%.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Ibu hamil yang mengetahui dan memahami akibat anemia serta cara mencegah anemia akan mempunyai perilaku dan tindakan yang positif sehingga dapat terhindar dari dampak dan risiko anemia pada masa kehamilan. Menyatakan bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan sehingga berpengaruh terhadap perilaku kesehatan (Chandra, Junita and Fatmawati, 2019).

Tingkatan pengetahuan ibu mempengaruhi perilakunya. Semakin tinggi pengetahuannya, semakin tinggi kesadaran untuk mencegah terjadinya anemia. Tingkat pengetahuan ibu hamil juga akan mempengaruhi perilaku gizi yang berdampak pada pola kebiasaan makan yang pada akhirnya dapat menghindari terjadinya anemia.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, 2017) bahwa Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya informasi, pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, dan budaya. Kegiatan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan. Penyuluhan selain meningkatkan pengetahuan juga pemahaman tentang materi yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Sabriana, Riyandani and Rosmiaty, 2022) terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, yakni 6,62% sebelum diberikan penyuluhan menjadi 8,47 % setelah diberikan

penyuluhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Retnaningtyas *et al.*, 2021) Penyuluhan pada 15 ibu hamil di lakukan Desa Kota Besi Hilir Kalimantan Tengah di Sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 4 ibu hamil (27%) dengan pengetahuan Baik dan setelah kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan menjadi 12 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan baik. Kegiatan penyuluhan Anemia Kehamilan terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan.

Sama halnya dengan penelitian (Sukmawati, Mamuroh and Nurhakim, 2019) Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum edukasi 51,97 sedangkan sesudah edukasi rata-rata 64,03 dan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi sebesar 8,06 dengan P-Value 0,000.

Meskipun ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang tinggi setelah diberikan penyuluhan tentang anemia selama kehamilan, namun diharapkan pengetahuan yang mereka peroleh dapat mengubah perilaku dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dianggap perlu untuk memberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah pada rencana pengabdian masyarakat selanjutnya.

d. Keberlanjutan Program

Kegiatan pemberian materi tentang Anemia kepada ibu hamil serta pemeriksaan Kadar Hemoglobin pada ibu hamil di desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal dilaksanakan secara berkesinambungan, Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan dan status Bebas Anemia selama hamil, sehingga ibu dan bayi sehat saat melahirkan dan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan bayi.

e. Peran Mitra

1. Ketua Tim Pengerak PKK :
 - a. Pendataan ibu hamil
 - b. Memberikan informasi jadwal kelas ibu hamil
 - c. Mendampingi ibu hamil selama kegiatan
 - d. Melakukan pencatatan dalam daftar hadir
 - e. Evaluasi setelah kegiatan
 - f. Melaporkan kepada fasilitator yaitu bidan
2. Bidan Wilayah Desa Gondang :
 - a. Mendampingi ibu hamil agar ibu hamil termotivasi untuk berperilaku pemanfaatan kelas ibu hamil untuk menghindari terjadinya komplikasi persalinan.
 - b. Sebagai fasilitator dalam memberikan konseling kelas ibu hamil, memberi informasi terkait kelas ibu hamil, dan memberi pelayanan kelas ibu hamil.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Secara umum, tidak dijumpai kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada saat mengkomunikasikan rencana pengabdian kepada Kepala Desa, Tim Pengerak PKK dan Bidan Desa mereka sangat mendukung karena belum pernah dilakukan deteksi dini anemia atau pemeriksaan kadar Hemoglobin di Desa Gondang ini bagi Ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN **KESIMPULAN**

Kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin dapat mendeteksi anemia dan KEK pada ibu hamil. Bagi ibu hamil, deteksi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko bayi lahir premature, BBLR bahkan kematian ibu dan bayi. Selain

skrining, tindakan pencegahan Anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet besi dan folat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin dapat mendeteksi ibu hamil berisiko tinggi maupun WUS yang mempunyai risiko jika hamil nanti.

SARAN

- a. Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan masyarakat dimana mampu menjadikan kader dan pengerak PKK sebagai kader pendeteksi masalah gizi masyarakat
- b. Adanya intervensi kepada ibu hamil agar ibu hamil bebas Anemia dan melahirkan dengan aman dan sehat tanpa komplikasi.
- c. Kepada kader agar meneruskan informasi tentang makanan pencegah anemia defisiensi besi dan makanan yang perlu dikurangi karena menghambat penyerapan zat besi.
- d. Diperlukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, F., Junita, D. D. And Fatmawati, T. Y. (2019) 'Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Anemia', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), Pp. 653–659. Doi: 10.33221/Jiiki.V9i04.398.

Dinkeskendal (2022) 'Dinkes Kendal, Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Kendal Masih Tinggi, Jawa Pos Radar Semarang.'

Fajrin, D. H. (2022) 'Pengaruh Media Leaflet Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), Pp. 19–25. Available At: [Http://Www.Journal.Umuslim.Ac.Id/](http://Www.Journal.Umuslim.Ac.Id/)

Index.Php/Jikia/Article/View/736.

- Jateng Dinkes (2021) 'Jawa Tengah Tahun 2021', *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*, Pp. 1–123.
- Kemenkes R1 (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2019*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available At: [Https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.Pdf](https://Pusdatin.Kemkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.Pdf).
- Kemenkes Ri (2020a) *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Ttd) Bagi Ibu Hamil*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes Ri (2020b) *Rencana Aksi Program Sekretariat Jenderal Tahun 2020-2024*.
- Kemenkes Ri (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Pusdatin.Kemkes.Go.Id.
- Khoeroh, H. And Hafsah, H. (2023) 'Implementasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), Pp. 127–132. Doi: 10.34305/Jikbh.V14i01.683.
- Linton, J. D. Et Al. (2020) 'Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kabupaten Batubara Tahun 2020', *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), Pp. 1–4.
- Mahmudah, N. (2022) 'Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di Pmb Istri Utami', *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 9(2), P. 214. Doi: 10.31596/Jkm.V9i2.1030.
- Nanda (2017) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian

- Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii.’, *Jurnal Majority*, 7(1).
- Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan*. Edisi Empa. Edited By S. B. Abdul. Jakarta: Pt. Bina Pustaka.
- Putri, R. N. *Et Al.* (2020) ‘Hubungan Karakteristik Ibu, Asupan Zat Besi, Asam Folat Dan Vitamin C Dengan Status Anemia Ibu Hamil’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), P. 183. Doi: 10.22146/Jkesvo.44202.
- Ratnaningtyas, M. And Indrawati, F. (2023) ‘Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi’, *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 7(3), Pp. 334–344.
- Retnaningtyas, E. *Et Al.* (2021) ‘Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan’, *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Pp. 14–18. Doi: 10.35877/Panrannuangku544.
- Riskesdas, K. (2018) *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.
- Sabriana, R., Riyandani, R. And Rosmiaty, R. (2022) ‘Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Gizi Dalam Kehamilan Untuk Mencegah Terjadinya Anemia’, *Abdimas Polsaka*, 1(1), Pp. 7–11. Doi: 10.35816/Abdimaspolsaka.V1i1.4.
- Sukmawati, Mamuroh, L. And Nurhakim, F. (2019) ‘Pengaruh Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil’, *Jurnal Keperawatan Bsi*, Vii(1), Pp. 42–47.
- Suriati, P. (2019) *Gambaran Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Meo-Meo Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor.’, *Urecol*, Pp. 305–314.
- Wahyuni, A. And Maki Zamzami, A. (2020) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Aplikasi Poin Otda Di Puskesmas Alalak Selatan’, *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(1), Pp. 29–37. Doi: 10.36387/Jifi.V3i1.499.
- Who (2018) *Weekly Iron And Folic Acid Supplementation As An Anaemiaprevention Strategy In Women And Adolescent Girls Lessons Learnt From Implementation Of Programmes Among Non-Pregnant Women Of Reproductive Age*.
- World Health Organization (2022) *Global Nutrition Targets 2025: Anaemia Policy Brief*. Geneva.

Dokumentasi



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Bersama dengan peserta